

BAB V

PENUTUP

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan pada tugas akhir ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Sistem Pencairan Dana pada Ditjen PEI dibagi menjadi 4 metode, yaitu Uang Persediaan (UP), Tambahan Uang Persediaan (TUP), Ganti Uang Persediaan (GUP), dan Langsung (LS).
2. Dalam pencairan dana langsung gaji pegawai pada Ditjen PEI menggunakan beberapa Aplikasi, yaitu Aplikasi SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi), OM-SPAN (*Online Monitoring* Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara), dan GPP (Gaji Pokok Pegawai/ Gaji Pegawai Pusat). Serta melibatkan beberapa pihak, yaitu Kepegawaian, Bendahara Gaji, PPK, Bagian SPM (Surat Perintah Membayar), Kepala Bagian Umum, dan Bank. Dan beberapa pihak lain yaitu, KPA, PPSPM, serta KPPN.
3. Dokumen Pendukung yang dibutuhkan saat melakukan pencairan dana langsung gaji pegawai , yaitu Daftar Gaji Pegawai, Daftar Perubahan Gaji Pegawai, SPP-LS (Surat Perintah Pembayaran Langsung, SPM-LS Gaji (Surat Perintah Membayar Langsung Gaji), Surat Setoran Pajak Pasal 21, dan SP2D-LS (Surat Perintah Pencairan Dana Langsung).
4. Prosedur pencairan dana langsung gaji pegawai pada Ditjen PEI dimulai dari kepegawaian yang membuat daftar gaji. Lalu, melakukan *input* ADK Gaji, dan melakukan rekonsiliasi. Tahap selanjutnya menerbitkan SPP-LS dan menerbitkan SPM-LS Gaji. Selanjutnya, mengajukan Surat Setoran Pajak Pasal 21, dan menerbitkan SP2D-LS. Lalu dana dicairkan oleh Bank.